

Hubungan Tingkat Resiliensi dengan Terjadinya Risiko Adiksi Smartphone pada Anak Usia Sekolah di Kota Jakarta Timur = Relationship between Resilience Levels with Risk of Smartphone Addiction among School Age Children in East Jakarta

Holivia Almira Jacinta, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920527703&lokasi=lokal>

Abstrak

Tingkat resiliensi merupakan salah satu aspek yang berperan dalam membantu individu menghadapi stres. Adanya tingkat resiliensi mampu menentukan jenis mekanisme koping yang sehat dan adaptif pada anak sehingga mencegah pemilihan koping maladaptif seperti terjadinya risiko adiksi smartphone. Penelitian mengenai tingkat resiliensi anak dengan terjadinya risiko adiksi smartphone pada anak usia sekolah dasar belum pernah dilakukan di Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian cross-sectional. Sampel penelitian berjumlah 158 anak dengan rentang usia 10-12 tahun di tiga sekolah di Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur. Sampel didapatkan dengan teknik nonprobability sampling jenis consecutive sampling. Penelitian ini menggunakan kuesioner Child Youth Resilience Measure-Revised (CYRM-R) untuk mengukur tingkat resiliensi anak dan kuesioner Smartphone Addiction Scale-Short Version (SAS-SV) untuk mengukur risiko adiksi smartphone anak. Hasil penelitian dianalisis menggunakan uji chi-square koreksi yates menunjukkan tidak ada hubungan antara tingkat resiliensi dengan terjadinya risiko adiksi smartphone pada anak dengan hasil p value 0,096 ($\hat{I} \pm > 0,05$). Rekomendasi berkaitan dengan penelitian ini ialah disusunnya program untuk meningkatkan resiliensi anak di sekolah. Selain itu, orang tua diharapkan mampu melatih tingkat resiliensi anak melalui penerapan pola asuh yang positif dan melakukan diskusi dengan anak terkait kontrol penggunaan smartphone di rumah.

.....The resilience level is one aspect that plays a role in helping individuals deal with stress. It can determine the type of coping mechanism that is healthy and adaptive in children to prevent maladaptive coping choices, such as the risk of smartphone addiction. Similar research has never been carried out in Indonesia. This research is quantitative research with a cross-sectional design. This research sample was 158 children aged 10-12 years in three schools in Duren Sawit District, East Jakarta. Samples were obtained using nonprobability sampling technique with consecutive sampling. This study used the Child Youth Resilience Measure-Revised (CYRM-R) questionnaire to measure child resilience and the Smartphone Addiction Scale-Short Version (SAS-SV) questionnaire to measure the risk of children's smartphone addiction. The study's results were analyzed using the Yates risk correction chi-square test, showing no relationship between the level of resilience and the occurrence of smartphone addiction in children with a p-value of 0.096 (> 0.05). Recommendations related to this research are to develop programs to increase children's resilience in schools. In addition, parents are expected to be able to train their child's level of resilience through implementing positive parenting and conducting discussions with children regarding controlling smartphone use at home.